

ABSTRACT

WIJAYATI, ANGELA TANJUNGSARI. (2020). **The Character of Moana in The Disney Movie Script *Moana* seen from Liberal Feminism**. Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This undergraduate thesis focuses on the women main character named Moana, the daughter of Chief on Motunui Island named Tui. This study is focusing on *Moana* movie script that is distributed by The Walt Disney. Chief Tui created several rules for Moana and the female villagers. They banned from crossing the ocean, climb the trees, they should make the nets from the fibers, build fires from the leaves, and also dancing to the ancient song. Since that moment, their activities limited, while the male villagers are not entitled to rule.

There are two problems in this study. The first problem discusses Moana's characteristics in the movie script. Second, analyzes how liberal feminism reflected through Moana's actions.

In this study, the writer applies Murphy's theory of characterization to analyze Moana's characteristics. Besides that, the writer also uses the feminism approach, which focuses on liberal feminism to analyze how liberal feminism reflected through Moana's actions. There are two kinds of sources used in this study, which are primary and secondary. The primary source is *Moana*'s movie script. Then, the secondary sources are the internet, books, journal article, and thesis. Furthermore, the library research method is needed to support this study.

The study shows that Moana has eight characteristics. Those characterizations are optimistic, open-minded, supportive, stubborn, brave, curious, independent, and responsive. Further, Moana's actions reflected through liberal feminism, the writer holds the three conditions of liberal feminism. The first point is Moana's struggle to gain freedom, which can be proved by fulfilling her desire to save the Motunui Island. The second point is about Moana's bravery to break the rules by cross the ocean. Moana decides to break Chief Tui's rules by crossing the ocean to find Maui and deliver him to return the heart of Te Fiti because of her biggest desire to save the island. The third point is Moana's capacity to think and deals with all the situations. It can see from the way Moana responds to every problem when Motunui Island in danger.

Keywords: Moana, Disney, liberal feminism

ABSTRAK

WIJAYATI, ANGELA TANJUNGSARI. (2020). **The Character of Moana in The Disney Movie Script *Moana* seen from Liberal Feminism**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Fokus pada skripsi adalah pemeran utama wanita yang bernama Moana, anak dari Tui ketua suku Pulau Motunui. Skripsi ini berfokus pada naskah film Moana yang diedarkan oleh The Walt Disney. Sang kepala suku membuat aturan-aturan khusus untuk wanita. Para wanita Pulau Motunui dilarang untuk menyeberangi lautan, memanjat pohon, wajib membuat jala, harus membuat api dari dedaunan, dan harus mempelajari tarian ritual untuk nenek moyang mereka. Sejak saat itu, aktivitas para perempuan menjadi terbatas sedangkan para lelaki tidak dibatasi oleh aturan tertentu.

Terdapat dua rumusan masalah dalam skripsi ini. Yang pertama yakni menganalisis karakteristik Moana dalam naskah film. Lalu yang kedua ialah menganalisis feminis liberal yang tercermin pada tingkah laku Moana.

Dalam skripsi ini, penulis menerapkan teori karakterisasi milik Murphy untuk menganalisis karakter Moana. Selain itu, penulis juga menggunakan pendekatan feminis liberal untuk menganalisis tingkah laku Moana. Terdapat dua macam sumber yang diterapkan pada skripsi ini yaitu primer dan sekunder. Sumber primer yakni naskah film Moana. Lalu sumber primer adalah internet, buku-buku, jurnal artikel, dan skripsi. Selain itu, metode penelitian perpustakaan dibutuhkan untuk mendukung skripsi ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Moana memiliki delapan karakter. Karakter tersebut adalah optimis, berpikiran terbuka, suportif, keras kepala, pemberani, memiliki keingintahuan yang besar, independen, dan responsif. Lebih jauh lagi, penulis berfokus pada tiga poin feminis liberal. Poin pertama yaitu kegigihan Moana untuk memperjuangkan kebebasan dengan cara memenuhi apa yang ia inginkan untuk menyelamatkan Pulau Motunui. Poin kedua yakni keberanian Moana untuk mendobrak aturan-aturan yang dibuat oleh kepala suku Tui. Hal tersebut dibuktikan dengan cara ia menyeberangi lautan, mencari Maui, dan menghantarkan Maui mengembalikan hati Te Fiti. Lalu poin ketiga adalah kemampuan Moana untuk berpikir dan mengatasi segala situasi. Ketiga hal tersebut dapat dilihat dari respon Moana terhadap setiap masalah ketika Pulau Motunui dalam bahaya.

Kata kunci: Moana, Disney, liberal feminism